



# HUMOR ILMU KEDOKTERAN

## TERLALU SAYANG ANAK

Pada suatu hari seorang ibu yang masih muda datang ke tempat praktek saya sambil menggendong bayinya. Dengan gugup ia menerangkan bahwa bayinya panas dan semalaman menangis terus sampai tidak bisa tidur. Setelah saya periksa dan ternyata si bayi hanya menderita "flu" biasa, saya menuliskan resep sambil menghiburnya agar tidak khawatir.

Wajahnya tampak lega, kemudian dia berkata :

- *Tapi jangan disuntik, dok, kasihan dia masih kecil.*

+ Tidak disuntik, cuma saya beri puyer.

Dengan spontan sang ibu bertanya lagi :

- *Yang minum puyernya saya toh, dokter?*

..... bukan bayi nya? .....

**dr. A. Bambang Darwono**  
Satuan Poliklinik A  
RST Semarang.

## GUDANG OBAT

Pada suatu sore, rumah saya diketuk oleh seorang pemuda. Setelah saya persilahkan masuk, dan saya tanyakan apa maksud kedatangannya, ternyata .....

+ ia ingin membeli OBAT NYAMUK.....?

Dengan rasa mangkel saya terangkan kepada pemuda itu :

- *Disini memang gudang obat-obatan, tetapi kalau obat tinggi, obat tikus, obat tumo dan obat nyamuk, tidak kami sediakan !*

**drg Haryono**  
Bojolali, Jateng

## VARIASI RESEP

Bila melihat variasi resep-resep dari teman-teman sejawat termasuk saya, resep-resep tersebut dapat digolongkan ke dalam tiga type pengobatan :

□ *Type mantri* (perawat).Resep-resep ini hanya terdiri dari tiga macam obat yaitu antibiotika, analgetika dan r oborantia.

Yah! Mungkin dokter-dokter ini baru lulus dari fakultas hingga masih bingung dan belum kenal dengan para detailer yang manis-manis budinya.

□ *Type dokter* umum. Resep-resep ini seakan-akan cenderung untuk memasukkan semua obat yang ada di apotik kedalam satu resep. Rupanya setiap symptom yang dikeluhkan pasien di berondong dengan bermacam-macam obat sekaligus.

Yah! Dokter-dokter ini sudah menguasai macam-macam khasiat obat tapi kadang-kadang jadi bingung sendiri karena tidak ada pengobatan kausatip lagi. Mungkin dokter-dokter ini mulai terpengaruh dan keracunan para detailer yang manis budi itu.

□ *Type spesialis*. Dalam resep-resep ini kadang-kadang hanya satu dua macam obat saja tapi tertuju pada causanya.

Yah! Untuk mencapai taraf keahlian seperti ini betul-betul memerlukan otak yang berilmu dan berseni. Kalau semua dokter sudah menjadi demikian, maka saya khawatir para detailer akan tidak dapat manis budi lagi.

**dr. Rom. H. Pangayoman**  
Poliklinik P.M.I.  
Tasikmalaya.

### Jawaban-jawaban Ruang Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran

- |      |      |      |      |       |
|------|------|------|------|-------|
| 1. A | 2. B | 3. O | 4. O | 5. B  |
| 6. A | 7. C | 8. D | 9. A | 10. B |